

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Transformasi keadaan tradisional menuju perubahan yang lebih maju merupakan bentuk dari modernisasi, yang disebabkan karena adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Modernisasi ini tentu berdampak pada pola kehidupan manusia baik secara positif ataupun negatif, meskipun demikian tujuan dari modernisasi ini untuk mencapai kehidupan masyarakat yang lebih baik dan maju.

Salah satu bentuk wujud modernisasi ini diimplementasikan pada pola pendistribusian zakat, yang mana pada umumnya pendistribusian zakat dilakukan secara langsung dengan memberikan bantuan dalam bentuk tunai ataupun non tunai, bertujuan sekedar untuk memenuhi kebutuhan hidup orang yang membutuhkan, dengan kata lain bentuk pendistribusian seperti ini disebut dengan pola konsumtif, secara manfaat pendistribusian seperti ini memang sangat membantu orang yang membutuhkan akan tetapi nilai manfaatnya tidak dapat dirasakan dalam jangka waktu yang lama. Transformasi pola pendistribusian zakat ini selanjutnya dilakukan dengan cara mengumpulkn dana zakat, kemudian mengelolanya dengan cara mengimplementasikan melalui kegiatan atau program dan sasaran utamanya

adalah mustahikin (orang penerima zakat), pola pendistribusian zakat seperti ini disebut dengan istilah zakat produktif.<sup>1</sup> Zakat produktif ini bertujuan agar dana zakat yang terkumpul dapat dikelola dengan baik dan memberikan nilai manfaat yang lebih besar serta dapat dirasakan dalam jangka waktu yang panjang.

Pengelolaan dana zakat produktif dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ), hal ini sebagai mana ditetapkan dalam undang-undang RI No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pada pasal 6 yang menyatakan bahwa BAZNAS merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional dan pasal 17 menyatakan bahwa LAZ sebagai lembaga yang membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Salah satu Lembaga Amil zakat yang ikut serta dalam pengelolaan dana zakat secara produktif di Banten adalah Dompot Dhuafa, yang dimana lembaga ini mengimplementasikan dana zakat melalui program yang berfokus pada pemberdayaan dan pengembangan ekonomi, serta sosial dakwan dan layanan kesehatan. Contoh dari aplikasi program dibidang ekonomi ini dilakukan dengan mendirikan kampung ternak atau yang biasa disebut dengan Dompot Dhuafa *Farm* yang berada dikampung Gowok Kepuh

---

<sup>1</sup> Mu'inan rafi', *Potensi Zakat* (Yogyakarta: Citra Pustaka, 2011), h. 130-132.

kota Serang, alasan utama pendirian program ini karena adanya tanah wakaf yang harus diproduktifkan kemudian masyarakat disana mayoritas adalah seorang buruh yang belum memiliki pekerjaan tetap selain itu juga masyarakat disana memiliki potensi untuk beternak.<sup>2</sup> Pendirian Dompot Dhuafa *Farm* ini diharapkan mampu membantu masyarakat untuk lebih maju dan berkembang serta memiliki taraf hidup yang lebih baik. karna sebagaimana yang kita ketahui bahwa angka kemiskinan dikota Serang pada tiga tahun terakhir ini mengalami kenaikan yang signifikan. Berikut merupakan data penduduk miskin dikota Serang:

**Tabel 1.1**  
**Indikator kemiskinan kota Serang**

<b>Indikator Kemiskinan</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Penduduk miskin (Ribu Jiwa)	36.21	42.20	47.91
Persentase Penduduk Miskin	5.28	6.10	6.79
Garis Kemiskinan	379641.00	411595.00	431210.00

Sumber: Badan Pusat Statistik<sup>3</sup>

Berdasarkan tabel 1.1 penduduk miskin kota Serang terus mengalami kenaikan dari tahun 2019 hingga tahun 2021, pada tahun 2019 penduduk miskin mencapai 36,21 ribu jiwa (2,28%), kemudian meningkat pada tahun 2020 sebesar 42,20 ribu jiwa (6,10%) dan memuncak pada tahun terakhir

<sup>2</sup> Fita Berliana, Manajer Program Pendidikan dan Pemberdayaan ekonomi, wawancara dengan Peneliti Dikantornya, Tanggal 04 Juni 2022.

<sup>3</sup>Badan Pusat statistic, Diakses dari <https://serangkota.bps.go.id/indikator/23/90/1/indikatorkemiskinan>, Pada tanggal 4 Agustuts 2022, Pukul 10.27 WIB

sebesar 47,91 ribu jiwa (6,79%). Hal ini menunjukkan bahwa di perkotaan pun masih banyak masyarakat yang belum mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, menurut Badan Pusat Statistik kenaikan ini disebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan sebab adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) secara besar-besaran diberbagai perusahaan.

Program peternakan dipilih karena memiliki peluang untuk berkembang salah satunya adalah perencanaan bisnis yang jelas dan terukur.<sup>4</sup> Keunggulan dari program ini yaitu memiliki jaringan kerjasama yang luas serta mampu bertahan pada masa pandemi covid-19, dilansir dari website [dompetdhuafa.org](http://dompetdhuafa.org) ditengah pandemi covid-19 kunjungan masyarakat untuk memilih hewan rata-rata perhari mencapai 50 orang dan ketika menjelang event idul qurban meningkat hingga 150 orang perhari, bahkan pengunjung terdiri dari luar Banten, adapun pengunjung mayoritas selain Banten berasal dari Jakarta dan Bandung.<sup>5</sup> Meskipun demikian persaingan pasar dibidang peternakan tidak dapat dihindari, sehingga dibutuhkan sebuah formula strategi untuk menghadapinya. Dalam proses formulasi strategi, peneliti menggunakan kerangka kerja dengan beberapa tahapan yaitu tahap input,

---

<sup>4</sup> Syahrial Iqbal, Staf Program Pendidikan Dan Pemberdayaan Ekonomi, Wawancara Dengan Peneliti Melalui Telepon, Tanggal 24 Agustus 2022.

<sup>5</sup>Anonim, Menilik *DD Farm*, Raih Keuntungan Di Tengah Pandemi Covid-19, diakses dari <https://www.dompetdhuafa.org>, diakses Pada Tanggal 03 Oktober 2022, Pukul 20.41 WIB.

tahap pencocokan, dan tahap keputusan,<sup>6</sup> harapannya Dompot Dhuafa *Farm* memperoleh strategi yang tepat dalam menghadapi persaingan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud mengkaji dan meneliti bagaimana dampak pengelolaan zakat produktif dan perumusan strategi bisnis program Dompot Dhuafa *Farm* terhadap kesejahteraan masyarakat di kampung Gowok Kepuh kota Serang, maka peneliti bermaksud mengambil penelitian dengan judul: **“Dampak Pengelolaan Zakat Produktif Melalui Program Dompot Dhuafa *Farm* Banten Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Gowok Kepuh Kota Serang.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dilakukan agar pembahasan tidak terlampau jauh serta terfokus pada topik yang akan dibahas. Berdasarkan deskripsi pada latar belakang diatas maka fokus penelitian yang akan dikaji adalah dampak serta strategi bisnis yang digunakan program Dompot Dhuafa *Farm* terhadap kesejahteraan masyarakat di kampung Gowok Kepuh kota Serang

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan serta fokus penelitian maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Bernadine, Analisis Perumusan Strategi Bisnis Studi Pada Andhika Salon Di Cibubur, Jurnal Ekonomi Perusahaan, Vol. 27, No.2, 2020, h. 3

1. Bagaimana dampak pengelolaan zakat produktif melalui program Dompot Dhuafa *Farm* terhadap kesejahteraan masyarakat di kampung Gowok Kepuh kota Serang?
2. Strategi apakah yang paling cocok digunakan oleh Dompot Dhuafa *Farm* dalam menghadapi persaingan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana dampak pengelolaan zakat produktif melalui program Dompot Dhuafa *Farm* dalam mensejahterakan masyarakat kampung Gowok Kepuh kota Serang.
2. Mengetahui strategi apa yang paling tepat bagi Dompot Dhuafa *Farm* dalam menghadapi persaingan saat ini dengan mengetahui kondisi lingkungan internal dan eksternalnya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik untuk diri sendiri ataupun orang lain, adapun manfaat dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengelolaan zakat produktif dalam mensejahterakan masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat, dan

penyusunan strategi bisnis agar dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi studi selanjutnya untuk melengkapi kajian tentang pengentasan kemiskinan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang pengelolaan zakat produktif dalam mensejahterakan masyarakat melalui program pemberdayaan dan penyusunan strategi.

### b. Bagi Lembaga Terkait

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ) lainnya dalam mengelola dana zakat agar dana zakat yang terkumpul dapat tersalurkan dengan baik, membantu masyarakat untuk keluar dari permasalahan ekonomi, dan penentuan strategi bisnis yang tepat dalam program serta menjadi bahan evaluasi bagi pihak lembaga yang terkait dalam mengentaskan masalah kemiskinan.

## **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

**Tabel 1.2**

### **Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1.	Agung Wicaksono, (2018) Analisis Efektivitas Pendayagunaan Zakat Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani (Studi Kasus Program M3 Dompot Dhuafa Pada Paguyuban Pertanian Desa Padusan Kabupaten Mojokerto) <sup>7</sup>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat yang dilakukan efektif terhadap kesejahteraan rumah tangga petani karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan, konsumsi dan simpanan dari sebelum dan sesudah menerima zakat. Pada program pendayagunaan zakat ini juga ditemukan adanya peningkatan indeks kesejahteraan sebesar 15,66 % dan indeks kemiskinan material dapat dikurangi sebesar 81,52 %	Perbedaan: a) Metode penelitian b) Pelaksanaan program c) Waktu dan tempat penelitian  Persamaan: a) Indikator keberhasilan program
2.	Neneng Choirum Mahmuda, (2019) Pengaruh Pemberdayaan Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di	Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara pemberdayaan terhadap kesejahteraan mustahik sebesar 24,3% dan sisanya 75,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun hasil	Perbedaan: a) Metode penelitian b) Subyek penelitian c) Tempat dan tahun penelitian

---

<sup>7</sup> Agung Wicaksono, Skripsi: "Analisis Efektivitas Pendayagunaan Zakat terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani (Studi Kasus Program M3 Dompot Dhuafa pada Paguyuban Pertanian Desa Padusan, Kabupaten Mojokerto), (Malang: Universitas Brawijaya, 2018), h.92-93



	BAZNAS Kota Madiun <sup>8</sup> .	dari uji Regresi sederhana yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 4,127 > t_{tabel} 2,006$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pemberdayaan berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik di BAZNAS kota Madiun	Persamaan: a) Topik yang dibahas meliputi pemberdayaan b) Variabel yang dipilih berupa kesejahteraan
3.	Lidia Fathaniyah & Makhrus, (2022), Peran Organisasi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Banyumas <sup>9</sup>	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran organisasi dalam pengelolaan zakat dalam pemberdayaan masyarakat yang ada di kabupaten Banyumas yaitu mensejahterakan dan membuat masyarakat menjadi mandiri dan kreatif melalui program ekonomi, pendidikan, sosial, dakwah dan kesehatan. Pengelolaan zakat dalam bentuk pemberdayaan masyarakat telah berjalan secara efektif dengan adanya respon yang baik dari masyarakat. Faktor pendukung	Persamaan: a) Tema pembahasan b) Metode penelitian  Perbedaan: a) Tahun dan tempat penelitian b) Obyek penelitian

<sup>8</sup> Neneng Choirum Mahmuda, Skripsi: "Pengaruh Pemberdayaan Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di BAZNAS Kota Madiun", (Ponorogo, Jawa Timur: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019), h.64.

<sup>9</sup> Lidia Fathaniyah & Markhus, "Peran Organisasi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Banyumas", *Jurnal Ilmiah: Ekonomi Islam*, Vol. 8, No.01 (2022), h.633.

		organisasi pengelolaan zakat dalam melakukan pemberdayaan yaitu masyarakat memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti program pemberdayaan, sedangkan faktor penghambatnya yaitu terbatasnya sumber daya manusia, minimnya sarana dan prasarana pendukung, dan belum adanya sindikasi program antara lembaga.	
4.	Annisa Nayyirotur Riswah, (2019), Pengaruh Pelaksanaan Program Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Khasanah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. <sup>10</sup>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program DAPM terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,421 yang berarti kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh program DPAM sebesar 42,1% dan sisanya disebabkan oleh faktor lain	Persamaan: a) Tema pembahasan b) Masyarakat sebagai objek penelitian  Perbedaan: a) Metode penelitian b) Tahun dan tempat penelitian c) Bentuk program
5.	Raisa Mila, dkk, (2019), Analisis Distribusi Zakat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pendistribusian	Persamaan: a) Metode penelitian

<sup>10</sup> Annisa Nayyrotur Riswah, Skripsi: Pengaruh Pelaksanaan Program Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Khasanah terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), h 12.

	Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di Baitul Mal Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. <sup>11</sup>	zakat produktif berupa modal usaha pada baitul mal Gampong Lamgugob memiliki dua cara: pertama pendistribusian zakat produktif berupa alat-alat kerja pertukangan, dan alat-alat kerja perabotan. Kedua pendistribusian zakat produktif berupa bantuan modal usaha dalam bentuk uang tunai untuk mengembangkan usaha. Akan tetapi kedua hal tersebut belum mampu menjadikan seorang mustahik menjadi muzzaki. Para mustahik tersebut hanya dapat dikategorikan sebagai muktafi atau orang-orang yang hanya dapat memenuhi kebutuhan dirinya sendiri.	b) Pengelolaan zakat produktif c) Tema penelitian Perbedaan a) Bentuk program b) Waktu dan tempat penelitian
--	---	--	---

## G. Kerangka Pemikiran

Pada umumnya merosotnya perekonomian akan berakibat pada penurunan kualitas hidup manusia secara menyeluruh, baik secara material ataupun spiritual, dalam bentuk fisik ataupun non fisik, sehingga Rasulullah saw. menegaskan bahwa “Kemiskinan akan membawa kepada kekufuran”.

---

<sup>11</sup> Raisa Mila, dkk, “Analisis Distribusi Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahikdi Baitul Mal Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh,” *Ekobis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, vol. 3, No. 2, (2019), h.18.

Oleh karena itu Rasulullah SAW. menganjurkan untuk umatnya tetap berdaya dan memberantas kemiskinan dengan membantu umatnya menyelesaikan permasalahannya sendiri melalui potensi keahlian yang dimilikinya dalam artian Rasul mendorong umatnya untuk bekerja secara mandiri sesuai potensi yang dimilikinya.<sup>12</sup>

Selain membantu umatnya melalui kemandirian, aktivitas Rasulullah SAW. dalam memberantas kemiskinan adalah dengan memfungsikan orang-orang yang memiliki harta berlebih, melalui instrumen zaka, infaq, sedekah dan lain-lain. Dalam hal ini kegiatan pemungutan zakat dan juga pemberdayaan masyarakat dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan kemiskinan, oleh karena itu dibutuhkannya sebuah skema zakat produktif, dimana dana zakat akan digulirkan untuk kegiatan-kegiatan produktif untuk menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat dan agar masyarakat mampu untuk berdaya.

Pengelolaan zakat produktif ini telah ditetapkan dalam Undang-undang No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat produktif, pada bagian ketiga tentang pendayagunaan pasal 27 ayat 1 menetapkan bahwa zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir dan miskin dan peningkatan kualitas umat.

---

<sup>12</sup> Toni Hendra & M. Soso, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al-qur'an", Jurnal: Hikmah, Vol. 11, No. 2, 2018 h. 195.

Berlandas pada pemikiran bahwa Dompot Dhuafa merupakan lembaga filantropi zakat yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan kaum dhuafa dan memberantas kemiskinan melalui pemberdayaan kaum dhuafa dengan menggunakan pendekatan budaya seperti kegiatan filantropi. Untuk itu salah satu solusi yang ditawarkan pada penelitian ini adalah dengan melakukan gambaran kualitatif mengenai dampak program pemberdayaan pada program Dompot Dhuafa *Farm* terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini akan dilakukan dengan menilik lebih lanjut mengenai pendayagunaan dana zakat melalui program Dompot Dhuafa *Farm* Banten di kampung Gowok Kepuh kota Serang, dengan meneliti bagaimana program tersebut mampu membantu masyarakat untuk memiliki taraf hidup yang lebih baik dan juga penentuan strategi bisnis yang tepat. Sehingga hal ini akan menentukan apakah program Dompot Dhuafa *Farm* mampu memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat atau tidak.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan, dari sisi penulisan dalam penelitian ini, peneliti menguraikan secara singkat pembahasan yang terdiri dari lima bab.

**Bab I Pendahuluan** dalam bab ini peneliti membahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

**Bab II Kajian Pustaka** pada bab ini peneliti membahas konsep zakat produktif, konsep pemberdayaan masyarakat, konsep kesejahteraan masyarakat dan perumusan strategi.

**Bab III Metodologi Penelitian** yang berisikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data.

**Bab IV Analisis Hasil Penelitian** pada bab ini peneliti menjelaskan tentang penemuan-penemuan di lapangan, gambaran umum penelitian dan hasil penelitian berupa interview dengan informan yang telah diolah peneliti.

**Bab V Penutup** bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil keseluruhan penelitian serta saran terhadap penelitian.